

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan beberapa analisis dan paparan hasil wawancara yang peneliti lakukan, bisa dirumuskan hasil risetnya mengenai bagaimana sistem pendidikan di pondok pesantren modern Darul Ihsan dalam membentuk pendidik yang berkompeten, maka dapat ditarik kesimpulan.

1. Penerapan Kurikulum Pondok Pesantren Modern Darul Ihsan

Pondok pesantren modern Darul Ihsan menerapkan 3 kurikulum dalam pengelolaan sistem pendidikan, yaitu KMI (Kulliyatul Mu'allimin Al-Islamiyah), kurikulum pondok salaf, dan kurikulum kemenag. ketiga kurikulum ini berjalan dengan efektif dalam upaya mengantarkan para peserta didik menjadi calon pendidik (ustadz/ustadzah) yang berkompeten. Namun perpaduan ketiga kurikulum itu ada kelebihan dan kekurangannya. .

Factor pendukung lain dari keberhasilan sistem pendidikan di pondok ini antara lain; seluruh santri dan guru tinggal dalam satu lingkungan yang sama dan terpisah dari kehidupan masyarakat luar yang menjadikan tidak terpengaruh pergaulan bebas. semua kegiatan terjaln dengan aturan-aturan yang sudah tersistem, semua fasilitas pendukung tersedia. faktor penghambatnya antara lain; masih adanya wali murid yang mempunyai masalah pembiayaan, jumlah jam belajar dan kegiatan pondok pesantren terlalu padat, menyebabkan para siswanya merasa berat dan capek.

2. Sistem Pengelolaan OPMADA (Organisasi Pelajar Ma'had Darul Ihsan)

Pelaksanaan organisasi santri di pondok pesantren modern Darul Ihsan sangat baik sekali, menggunakan fungsi-fungsi manajemen yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan evaluasi. Jadi setiap anggota OPMADA berperan dan diarahkan terkait tugas masing-masing. Setelah penulis teliti ternyata manajemen atau pengelolaan OPMADA di pondok pesantren modern Darul Ihsan memiliki andil atau peran yang sangat besar pada proses pembentukan karakter seorang calon pendidik yang berkompeten.

Seorang peserta didik atau Santri akhirnya memiliki jiwa seorang pemimpin yang berkepribadian mandiri, bertanggung jawab, berpengetahuan luas serta mempunyai mental yang baik dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya, sehingga santri Pondok Pesantren Modern Darul Ihsan mempunyai pribadi santri muslim dan muslimah yang bertakwa, berilmu, berakhlakul karimah dan berjiwa social serta siap menjadi calon pendidik yang berkompeten.

B. Implikasi

Dari penjelasan diatas dapat di simpulkan implikasi dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Menumbuhkan kompetensi pada diri santri, agar ketika lulus mereka siap menjadi pendidik yang baik.
- b. Dengan adanya organisasi pelajar ma'had Darul Ihsan (OPMADA) diharapkan santri mempunyai akhlak dan sikap yang mencerminkan seorang pendidik.

- c. Meningkatkan tanggungjawab, kemandirian, kejujuran serta jiwa kepemimpinan dalam diri calon pendidik.

C. Saran

Dari hasil penelitian yang di lakukan, maka penliti memberikan masukan yang kemudian hari dapat bermanfaat antara lain : Bagi pondok pesantren semoga selalu istiqomah dan terus mengembangkan kurikulum pendidikan yang kreatif bagi santri agar pembelajaran tidak monoton serta memberikan inovasi lainnya untuk membuat kegiatan pembelajaran dapat meningkatkan pengetahuan agama serta pengetahuan umun lainnya. Bagi peneliti selanjutnya semoga penelitian ini tidak berhenti sampai disini. Peneliti mampu mengembangkan sistem pendidikan yang telah ada menjadi lebih sempurna lagi.

